

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap 100 konsumen Mixue di Purwokerto menggunakan purposive sampling. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh harga Mixue, harga minuman substitusi, pendapatan konsumen, dan jarak dari rumah ke gerai terhadap permintaan Mixue di Purwokerto, serta menganalisis elastisitas permintaan Mixue di Purwokerto. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda yang diolah dengan bantuan software SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga Mixue berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan, sementara harga minuman substitusi berpengaruh positif namun tidak signifikan. Pendapatan konsumen berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan jarak menuju gerai berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan Mixue. Selain itu, hasil uji F menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap permintaan Mixue.

Analisis elastisitas menunjukkan bahwa permintaan Mixue bersifat inelastis terhadap harga Mixue (-0,584). Sementara itu, harga minuman substitusi bernilai -0,174, namun karena tidak signifikan secara statistik, nilai tersebut tidak dapat dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan adanya hubungan ekonomi yang nyata. Model regresi yang digunakan memiliki nilai Adjusted R² sebesar 0,279 yang berarti 27,9% variasi permintaan dapat dijelaskan oleh variabel dalam penelitian, sedangkan sisanya 72,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa temuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dapat dimanfaatkan pelaku usaha untuk menilai potensi pasar, menyesuaikan strategi harga, serta mempertimbangkan aspek lokasi agar permintaan terhadap Mixue tetap terjaga.

Kata kunci: Permintaan, Elastisitas, Mixue, Purwokerto

SUMMARY

This study employs a quantitative approach with a survey design, surveying 100 Mixue consumers in Purwokerto using purposive sampling. The purpose of this study is to analyze the effect of Mixue prices, substitute beverage prices, consumer income, and distance from home to the outlet on Mixue demand in Purwokerto, as well as to analyze the elasticity of Mixue demand in Purwokerto. The data analysis method used is multiple linear regression processed using SPSS software.

The results show that Mixue's price has a negative and significant effect on demand, while the price of substitute beverages has a positive but insignificant effect. Consumer income has a positive and significant effect, while distance to the outlet has a negative and significant effect on Mixue demand. In addition, the F-test results show that these four variables simultaneously have a significant effect on Mixue demand.

The elasticity analysis shows that Mixue demand is inelastic to Mixue price (-0.584). Meanwhile, the price of substitute beverages is -0.174, but because it is not statistically significant, this value cannot be used as a basis for concluding a real economic relationship. The regression model used has an Adjusted R^2 value of 0.279, which means that the variables in the study can explain 27.9% of the variation in demand, while other factors outside the model influence the remaining 72.1%.

The implications of this study suggest that the findings regarding the factors influencing demand for Mixue in Purwokerto can be utilized by business actors to assess market potential, adjust pricing strategies, and consider location aspects, thereby maintaining demand for Mixue.

Keywords: Demand Analysis, Demand Elasticity, Mixue, Purwokerto